PENGARUH METODE LEMPARAN BAWAH BOLAVOLI TERHADAP HASIL SERVIS BAWAH BOLAVOLI SISWA KELAS VII SMPN 1 TULAKAN KABUPATEN PACITAN TAHUN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan
Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Oleh :

TRI WIBOWO RAMADHANI
NPM: 11.1.01.09.1352

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

Tri Wibowo Ramadhani
NIM: 11.1.01.09.1352

Judul:

PENGARUH METODE LEMPARAN BAWAH BOLA VOLI TERHADAP HASIL SERVIS BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS VII SMPN I TULAKAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia ujian/sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 31 Juli 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. SLAMET JUNAIDI, M.Pd	**BUDIMAN AGUNG PRATAMA, M.Pd**

Skripsi oleh:

Tri Wibowo Ramadhani
NIM: 11.1.01.09.1352

Judul:

PENGARUH METODE LEMPARAN BAWAH BOLA VOLI TERHADAP HASIL SERVIS BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS VII SMPN I TULAKAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 12 Agustus 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Budiman Agung Pratama, M.Pd
3. Penguji II : Slamet Junaidi, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr.Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN : 0716046202

PENGARUH METODE LEMPARAN BAWAH BOLAVOLI TERHADAP HASIL SERVIS BAWAH BOLAVOLI SISWA KELAS VII SMPN 1 TULAKAN KABUPATEN PACITAN TAHUN 2015/2016

TRI WIBOWO RAMADHANI
11.1.01.0.1352
FKIP-Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
tukijo9967@gmail.com
Drs. Slamet Junaidi M.Pd dan Budiman Agung Prattama, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Karena dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi servis bawah bolavoli banyak siswa yang kesulitan/tidak mampu melakukan servis bawah bolavoli. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode lemparan bawah terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli siswa kelas VII SMP N I Tulakan Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri I Tulakan pada tanggal 22 Maret s/d 26 April 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri I Tulakan dengan sampel 30 orang.

Rumus Statistik yang dipakai untuk menguji hipotesis di atas adalah t-test. Test statistiknya dipakai untuk menguji hipotesis di atas adalah t–test, kriteria test adalah sebagai berikut : Hipotesis (Ho) diterima, maka t-tabel > t. Dari tes hasil perhitungan didapatkan koefisien,korelasinya antara variabel bebas dan variabel terikat sebesar 0,534, sedangkan pada r-tabel sebesar 0,361 pada taraf signinifikansi 5%. Setelah diuji keberartianya dengan t-test, diperoleh t-hitung sebesar 3,9561 sedangkan nilai t-tabel didapat 2,042 pada taraf signifikansi 5 % ternyata t-tabel < t- hitung, maka Ho ditolak dan Hi diterima. Dari hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa, “Ada pengaruh metode lemparan bawah terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli siswa kelas VII SMP N I Tulakan ”.

Kata kunci: Bolavoli, kemampuan servis bawah

I. LATAR BELAKANG

Dalam dunia pendidikan, pendidikan jasmani merupakan satu bidang ilmu yang harus dipelajari. Pendidikan jasmani diajarkan di sekolah mulai dari TK, SD, SLTP, dan SLTA di seluruh Indonesia. Sebagai upaya peningkatan penyelenggaraan pendidikan dalam proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, maka peranan pendidikan jasmani untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak sangat mutlak diperlukan. Pendidikan jasmani mempunyai sasaran paedagogis, dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa pendidikan jasmani, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar untuk mengenal dunia sendiri.

Salah satu tujuan dari pendidikan jasmani di lembaga-lembaga pendidikan diantaranya ialah untuk meningkatkan kemampuan siswa melalui aktivitas jasmani yang diaplikasikan melalui cabang-cabang olahraga yang sudah memasyarakat di lingkungan suatu lembaga pendidikan atau sekolah yang bersangkutan.

Pendidikan jasmani di sekolah masuk dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, siswa diberikan materi pengetahuan tentang kesehatan dan aktivitas jasmani yang berupa kegiatan olahraga. Kegiatan olahraga siswa tidak hanya mempelajari teknik dalam berbagai cabang olahraga saja, tetapi siswa juga diberi kebebasan berekspresi saat berolahraga. Sehingga siswa merasa senang dan menikmati saat berolahraga tanpa mengesampingkan teknik yang benar.

Dikatakan juga oleh Aip Syarifudin (1995 : 8), bahwa manfaat olahraga bukan hanya untuk pembangunan fisik saja, melainkan juga pembangunan mental dan spiritual serta kebanggaan nasional. Mengingat betapa pentingnya peran olahraga dalam kehidupan manusia, serta dalam upaya memajukan dan membentuk manusia Indonesia yang berkualitas, pembangunan dibidang pendidikan perlu diperhatikan, salah satunya dengan pendidikan jasmani dan kesehatan.

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Sembiring Sentosa (2005 : 3). Kegiatan olahraga bagi kehidupan pada masyarakat modern seperti sekarang ini sebagai kebutuhan. Dengan pendidikan jasmani dapat dicapai tujuan seperti kebiasaan hidup sehat, keterampilan, disiplin, dan jiwa sportif.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa pendidikan jasmani merupakan sarana dalam upaya untuk pembinaan tubuh dan fisik. Pada perkembangan olahraga masa kini, hampir semua cabang olahraga

mengalami peningkatan. Mengingat hal ini didukung adanya fasilitas dan sarana yang serba modern serta tenaga-tenaga yang profesional.

Maka pendidikan jasmani menjadi sangat penting karena untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya, sehat jasmani dan rohani haruslah melalui kegiatan manusia yang wajar sesuai dengan kodrat Ilahi untuk mendorong, mengembangkan dan membina potensi-potensi fisik, mental dan rohaniah manusia demi kebahagiaan dan kesejahteraan pribadi dan masyarakat.

Cabang olahraga permainan bolavoli merupakan suatu cabang olahraga yang sangat memasyarakat, oleh karena itu peningkatan keterampilan bermain bolavoli para siswa di suatu sekolah harus ditingkatkan. Bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Terdapat versi yang berbeda untuk digunakan pada keadaan yang khusus dimana pada akhirnya adalah untuk menyebar luaskan kemahiran bermain kepada setiap orang (PP. PBVSI, 2001).

Permainan bolavoli merupakan cabang olahraga beregu yang melibatkan banyak orang yang sudah menguasai teknik permainan bolavoli, baik individu maupun beregu. Teknik dasar bemain bolavoli yang harus dikuasai yaitu Servis, Passing, Spike, Blok.

Teknik dasar permainan bolavoli menurut Amung Ma'mun dan Toto Subroto (2001 : 51) adalah servis fungsinya untuk mengawali permainan, passing fungsinya untuk menerima/memainkan bola yang datang dari daerah lawan atau teman seregu, umpan fungsinya untuk menyajikan bola ke teman seregu dengan keinginannya sehingga teman seregu tersebut dapat melakukan serangan ke daerah lawan sehingga bola yang akan disebrangkan ke daerah lawan tersebut dapat mematikan minimal menyulitkan lawan dalam memainkan bola dengan sempurna, bendungan atau blok fungsinya untuk menghadang serangan lawan dari dekat jaring sekaligus sebagai serangan balik ke pihak lawan.

Lalu bagaimana dengan pembelajaran bolavoli? Pengalaman yang penulis alami di lapangan dalam mengajar dengan materi bolavoli (servis bawah), ternyata banyak yang mengalami kesulitan. Hal ini tampak dalam latihan servis bawah, banyak yang mengalami kegagalan, karena bola terlalu melambung, sehingga tidak bisa melampaui net, atau bola terlalu rendah sehingga bola menyangkut di net (jaring).

Menurut pengamatan penulis, faktor yang menghambat keberhasilan servis bawah yang dilakukan siswa SMP Negeri 1 Tulakan tersebut adalah bola terlalu dekat atau terlalu jauh dari jangkauan lambungan tangan, siku tangan pemukul

kurang dikencangkan pada saat memukul bola, atau siku tidak dikencangkan pada saat memukul bola, atau siku ditekuk, ayunan tangan tidak dari belakang ke depan penuh, ayunan awalan kurang, saat perkenaan bola dengan tangan tidak tepat (terlalu ke bawah, atau keatas dari ketinggian pinggang bagian depan), koordinasi gerak kurang harmonis, motivasi siswa kurang sebab latihan servis bawah terus menerus membuat tangan terasa sakit. Latihan yang dilakukan dengan terus menerus dengan hasil yang tidak segera nampak akan berpengaruh terhadap motivasi siswa, sehingga mudah bosan dan enggan untuk mengulangi latihan, maka penguasaan servispun tidak dikuasai.

Berdasarkan pengalaman tersebut, maka penulis mencoba mencari suatu metode yang mudah, disenangi siswa dan membantu siswa untuk dapat melakukan servis bawah. Adapun metode yang penulis gunakan adalah metode lemparan bawah. Hal itu dilakukan karena menurut pengamatan, lemparan bawah lebih mudah dan disenangi oleh siswa dari pada servis bawah dan ada kesamaan gerakan antara lemparan bawah dengan servis bawah. Persamaan tersebut diantaranya adalah posisi kaki, sikap badan, dan ayunan tangan, serta arah bola.

Sedang perbedaannya adalah hanya saat bola lepas dari tangan dimana dalam lemparan bawah, bola selalu pada tangan ayun atau yang digunakan untuk melempar dan pada posisi tertentu tinggal melepas, sedang pada servis bawah bola dipegang dengan tangan kiri, kemudian dilepaskan dan dipukul dengan tangan kanan. Dan lemparan bawah lebih mudah dilakukan dibandingkan servis bawah. Karena merasa mudah maka siswa akan lebih senang dan bersemangat melakukan latihan. Lagi pula melakukan latihan lemparan bawah dengan berulang – ulang tidak menimbulkan rasa sakit. Berbeda dengan melakukan servis bawah, anak kurang berminat untuk mengulang-ulang dengan alasan tangan yang untuk memukul bola terasa sakit.

Dengan keberhasilan siswa melakukan lempar bawah ini, diharapkan dapat memberikan dorongan bahwa ia juga mampu melakukan servis bawah atau dapat mentransfer gerakan lemparan bawah ke dalam gerakan servis bawah bolavoli. Dari uraian diatas penulis ingin mengadakan penenelitian dengan judul Pengaruh Metode Lemparan Bawah Terhadap Hasil Belajar Servis Bawah Bolavoli Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tulakan.

II. METODE

Istilah “variabel” merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis pendidikan. sutrisno hadi dalam bukunya Arikunto, (2010: 159) “Variabel

sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi: laki-laki – perempuan: berat badan, karena ada berat 40 kg, dan sebagainya. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervareasi". "Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih" Margono, (1996: 133). Variabel dapat di bedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

"Variabel bebas merupakan variabel yang dimanipulasi secara sistematis" Sukardi, (2003: 179). Di dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah metode pembelajaran lemparan bawah.

"Variabel terikat merupakan variabel yang diukur sebagai akibat adanya manipulasi pada variabel bebas" Sukardi, (2003: 179). "Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya" Sugiyono, (2007: 2). Dan yang merupakan variabel terikat dalam penelitian ini adalah servis bawah.

Di dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. "Penelitian eksperimen pada dasarnya adalah penelitian ilmiah di mana penelitian memanipulasikan dan mengendalikan variabel terikat untuk menemukan vareasi yang muncul seiring dengan memanipulasi variabel bebas tersebut" Budiyono, (2003: 73).

Dasar penggunaan metode eksperimen adalah kegiatan percobaan yang diawali dengan memberikan perlakuan terhadap subjek dan diakhiri dengan tes untuk menguji seberapa jauh akibat dari perlakuan yang diberikan.

Ada pun tahapan yang harus di lakukan oleh peneliti yaitu persiapan, persiapan yang dilakukan adalah peneliti mengurus perijinan penelitian terhadap tempat yang akan dilakukan penelitian. Setelah itu melakukan observasi dan meminta informasi data keseluruhan mengenai jumlah siswa, fasilitas olahraga serta faktor-faktor yang dapat menunjang pengumpulan data penelitian.

"Sebelum ada ejaan yang disempurnakan dalam bahasa indonesia ditulis dengan test adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan" Arikunto, (2009: 53). Dalam teknik penelitian dapat dibagi menjadi tiga tahap yaitu diantaranya tes awal (pre-test), perlakuan (treatment), dan tes akhir (post-test).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis perhitungan, dalam permasalahan ini hipotesis yang diajukan adalah sebaga berikut :

"Ada pengaruh metode lemparan bawah terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa SMP Negeri Tulakan Tahun 2015/2016".

Rumus Statistik yang dipakai untuk menguji hipotesis di atas adalah t-test, kriteria test adalah sebagai berikut :

Ho : $\rho = 0$ Ha : $\rho \neq 0$

Test statistiknya dipakai untuk menguji hipotesis di atas adalah t–test,kriteria test adalah sebagai berikut :

Hipotesis (Ho) diterima, maka t-tabel > t.Dari tes hasil perhitungan didapatkan koefisien,korelasinya antara variabel bebas dan variabel terikat sebesar 0,534,sedangkan pada r-tabel sebesar 0,361 pada taraf signinifikansi 5%.

Setelah diuji keberartianya dengan t-test,diperoleh t-hitung sebesar 3,9561 sedangkan nilai t-tabel didapat 2,042 pada taraf signifikansi 5 % ternyata t-tabel < t-hitung, maka Ho ditolak dan Hi diterima.Dari hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa :

"Ada pengaruh metode lemparan bawah terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa SMP Negeri 1 Tulakan Tahun 2015/2016". Berdasarkan analisis dari hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

"Metode lemparan bawah memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar servis bawah bola voli pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tulakan tahun pelajaran 2015/2016".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1997. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2009. "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)". Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2010. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta: Rineka Cipta.

Budiyono. 2003. "Metodologi Penelitian Pendidikan". Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Dimyati & Mudjiono. 2009. "Belajar dan Pembelajaran". Jakarta : Rineka Cipta.

Margono, S. 1996. "Metodologi Penelitian Pendidikan". Jakarta: Rineka Cipta.

M. Yunus. 1992. "Olahraga Pilihan Bola Voli". Jakarta: Dekdikbud Dirjen Dikti.

Rusyan, A. Tabrani & S Yani Daryani. 1992. "Penuntun Belajar yang Sukses". Jakata. Nine Karya Jaya.

Sentosa, Sembiring. 2005, "Himpunan Peraturan Perundang Undangan Republik Indonesia tentang Keolahragaan". Bandung Nuansa Aulia

Sudjana, Nana. 2005. ”Pengertian Metode Pembelajaran”. blog. Codingwear. com/bacaan-82- html. didownload 9 Juni 2012. Jam 16:00 WIB.

Sugiyono. 2007. “Statistika untuk Penelitian”. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2003. “Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya”. Jakarta: Bumi Aksara

Suprijono, Agus. 2009. “*Cooperative Learning* Teori & Aplikasi Paikem”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Suryabrata, Sumadi. 2010. “Metodologi Penelitian”. Jakarta: RajaGrafindo Persada

----------Proposal. http://www.scribd.com/doc/61905599/. didownload 9 Juni 2012. pukul 16:30 WIB